

**PENGARUH KEGIATAN EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
TERHADAP PERILAKU MENCUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK ASUH
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID- 19**

RANTIH FADHLYA ADRI

Fakultas Kesehatan UM Sumatera Barat

Email: rantih.adri@gmail.com

Abstract: *The behavior of washing hands with soap in people who are still relatively low can pose a risk of spreading infectious diseases. The infectious disease that is currently vulnerable is COVID19 (Corona Virus Desases 19). The purpose of this study was to determine the effect of handwashing with soap (CTPS) educational activities on the behavior of washing hands with soap in foster children at the Waraqil Jannah Orphanage Panyalaian Tanah Datar. This research method is a quasi-experimental method by conducting interviews before educational activities and 3 days after educational activities, sampling is carried out by total sampling and data is analyzed descriptively. The results of this study indicate that there is an influence on the behavior of washing hands with soap in foster children, with an increase in the assessment of the indicators of doing the CTPS steps as taught by 30%, using equipment for CTPS 18% and understanding when to do CTPS 37%. It can be concluded that the CTPS educational activities carried out had an influence on the behavior of washing hands with soap in foster children at the Waraqil Jannah Panyalian Tanah Datar Orphanage as an effort to prevent COVID-19.*

Keywords: *CTPS, Covid -19, Hand Washing Behavior.*

Abstrak: Perilaku mencuci tangan pakai sabun pada masyarakat yang masih tergolong rendah dapat menimbulkan resiko penyebaran penyakit infeksi. Penyakit infeksi yang sedang rentan saat ini adalah COVID19 (*Corona Virus Desases 19*). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap perilaku mencuci tangan pakai sabun pada anak asuh di Panti Asuhan Waraqil Jannah Panyalaian Tanah Datar. Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan melakukan wawancara sebelum kegiatan edukasi dan 3 hari setelah kegiatan edukasi, pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dan data di analisa secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh perilaku mencuci tangan pakai sabun pada anak asuh, dengan peningkatan penilaian pada indikator melakukan langkah CTPS sesuai yang diajarkan sebesar 30%, menggunakan peralatan untuk CTPS 18% dan memahami waktu melakukan CTPS 37%. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi CTPS yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap perilaku mencuci tangan pakai sabun pada anak asuh di Panti Asuhan Waraqil Jannah Panyalian Tanah Datar sebagai upaya pencegahan covid-19.

Kata kunci: CTPS, Covid -19, Perilaku Mencuci Tangan.

A. Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Kemenkes RI, 2019).

Cuci tangan menggunakan sabun telah menjadi salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah. CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) merupakan usaha untuk menjaga kebersihan seluruh bagian tangan dengan media air dan sabun antiseptik sebagai penghilang kotoran. Melakukan CTPS merupakan salah satu usaha pencegahan penyakit yang mudah untuk dilakukan. Kebiasaan setiap anak dalam berperilaku mencuci tangan dengan sabun antiseptik agar terhindar dari berbagai macam penyakit sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Kebiasaan setiap anak dalam berperilaku CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) dengan

benar perlu ditanamkan sejak dini. Keyakinan yang terbentuk dari perilaku CTPS agar terhindar dari berbagai macam penyakit dapat menjadi bentuk penerapan yang sering dijumpai setiap harinya. Demi memperoleh hasil yang maksimal, maka mencuci tangan hendaknya menggunakan air bersih yang mengalir dengan menggunakan sabun antiseptik, kemudian dikeringkan dengan handuk bersih atau menggunakan tisu (Kemenkes, 2019).

Tangan merupakan organ yang paling yang sering kontak dengan tubuh sendiri atau orang lain baik secara langsung maupun menggunakan media atau kontak tidak langsung, sehingga menjaga kebersihan tangan merupakan hal yang penting dalam menjaga keehatan. Perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan kebiasaan yang harus ditanamkan agar untuk menghindari bahaya penyakit yang dapat muncul apabila kontak dilakukan dalam kondisi tangan yang sedang kotor, dimana hal ini dapat memicu penyebaran penyakit melalui pemindahan bakteri, virus, dan parasit dari satu orang ke orang lain, termasuk covid-19.

Tingginya angka kejadian covid 19 diperlukannya tindakan preventif salah satunya pemberian edukasi kepada anak asuh, anak asuh sebagai generasi penerus harus mendapatkan edukasi dengan penerapan perilaku sehat melalui gerakan mencuci tangan. Menurut Notoadmojo (2014) Pendidikan kesehatan dapat lebih dipahami oleh peserta dengan bantuan media. Media pendidikan kesehatan merupakan alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan bahan materi atau pesan kesehatan.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan quisi eksperimen dengan melakukan wawancara sebelum kegiatan edukasi dan 3 hari setelah kegiatan edukasi. Sampel penelitian ini adalah semua anak asuh di Panti Asuhan Waraqil Jannah Panyalaian Tanah Datar yang berjumlah 25 orang, pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling dan data di analisa secara deskriptif.

C. Hasil dan Pembahasan

Perilaku mencuci tangan pakai sabun sebelum kegiatan edukasi CTPS

Tabel 1. Perilaku mencuci tangan pakai sabun sebelum kegiatan edukasi CTPS

No	indikator	Penilaian (%)			Total (%)
		S	J	TP	
1.	Melakukan langkah-langkah CTPS sesuai yang diajarkan	20	60	20	100
2.	Menggunakan peralatan untuk CTPS	44	48	8	100
3.	Memahami Waktu melakukan CTPS	48	52	8	100

Ket: S ; Sering, J; Jarang, TP; Tidak Pernah

Sebelum adanya edukasi terdapat 60% anak asuh yang jarang melakukan langkah-langkah CTPS sesuai yang diajarkan, 48% jarang menggunakan peralatan untuk CTPS dan 52% Jarang memahami waktu melakukan CTPS

Perilaku mencuci tangan pakai sabun 3 hari setelah kegiatan edukasi CTPS

Tabel 2. Perilaku mencuci tangan pakai sabun 3 hari setelah kegiatan edukasi CTPS

No	indikator	Penilaian (%)			Total (%)
		S	J	TP	
1.	Melakukan langkah-langkah CTPS sesuai yang diajarkan	50	42	8	100
2.	Menggunakan peralatan untuk CTPS	62	38	0	100
3.	Memahami Waktu melakukan CTPS	85	11	4	100

Ket: S ; Sering, J; Jarang, TP; Tidak Pernah

Setelah adanya edukasi CTPS terdapat 50% anak asuh yang sering melakukan langkah – langkah CTPS sesuai yang diajarkan, 62% sering menggunakan peralatan untuk CTPS dan 85% pada kategori sering dalam memahami waktu melakukan CTPS

Dari hasil analisis terlihat bahwa adanya pengaruh dari edukasi CTPS terhadap meningkatnya perilaku mencuci tangan pakai sabun. Hal ini dapat terlihat dimana sebelum

diberikan edukasi CTPS hanya sekitar 20% anak asuh yang sering melakukan langkah-langkah CTPS sesuai yang diajarkan namun setelah diberikan edukasi CTPS naik menjadi 50 % anak sering mencuci tangan, sebelum diberikan edukasi CTPS sebanyak 48% anak asuh yang jarang menggunakan peralatan untuk CTPS menjadi 62% sering menggunakan peralatan dan 48% anak asuh jarang memahami waktu melakukan CTPS menjadi 85% pada kategori sering dalam memahami waktu melakukan CTPS setelah diberikan edukasi.

Dari penelitian dapat dilihat bahwa setiap anak perlu diberikan edukasi CTPS agar meningkatkan perilaku anak mencuci tangan pakai sabun. Dengan meningkatnya kebiasaan perilaku cuci tangan pakai sabun maka perilaku hidup bersih dan sehat yang juga akan mencegah penularan penyakit. Perilaku mencuci tangan pakai sabun juga dapat menjadi pencegahan penularan COVID-19. Sehingga apabila kebiasaan CTPS meningkat maka penularan COVID-19 juga dapat dicegah.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) salah satunya yaitu dengan tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Oleh karena itu upaya besar harus dilakukan kepada semua pihak agar perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) menjadi kebiasaan sehari-hari (Proverawati, 2012) Menurut Notoadmojo (2011) Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan, sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desvitasari (2021) yang menunjukkan bahwa edukasi cuci tangan pakai sabun mempengaruhi sikap anak asuh. Hasil penilaian sikap dapat dilihat tetinggi pada kategori baik 54,8% sebelum di berikan edukasi, namun setelah diberikan edukasi sikap yang ditunjukkan anak asuh menjadi lebih positif yakni menjadi sangat baik 58,1%

D. Penutup

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi CTPS yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap perilaku mencuci tangan pakai sabun pada anak asuh di Panti Asuhan Waraqil Jannah Panyalian Tanah Datar sebagai upaya pencegahan covid-19, dengan peningkatan nilai pada indikator melakukan langkah CTPS sesuai yang diajarkan sebesar 30%, menggunakan peralatan untuk CTPS 18% dan memahami waktu melakukan CTPS 37%.

Daftar Pustaka

- Desvitary, Helsy, dkk. 2021. *Pengaruh Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Anak Asuh*
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 7 September 2020
- Notoatmodjo, S. 2011 Bentuk-bentuk perubahan perilaku, [http://eprints.umpo.ac.id/4441/2/BAB%20 2.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/4441/2/BAB%202.pdf)
- Notoatmodjo. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Proverawati, A. dan Rahmawati, E. 2012. PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Nuha Medika: Yogyakarta.